P-ISBN : 2774 - 2199
e-ISBN : 2774 - 2180

PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :

LPPM Universitas Jabal Ghafur

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES
(JGCR+)

"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"

Organizing Committee

Penanggung jawab	:	Rektor Universitas Jabal Ghafur
Ketua	:	Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd
Sekretaris	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
IT and Website	:	Mursalmina, ST
Publikasi	:	Muhammad, ST
Administrasi	:	Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
Steering Committe	:	T. Martawidjaya, ST Yuswardi, ST, MT
Reviewer	:	Dr. Amirzan, M.Pd Dr. Ilyas, M.Pd Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
Editor	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
Setting/Layout	:	Muksalmina, ST Muhammad, ST
Penerbit	:	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jabal Ghafur
Editorial Staff	:	Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur, Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171 Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202 Email : lppm@unigha.ac.id

1st Publication on Januari 2021
© 2021 All rights reserved

WEBINAR NASIONAL UNIVERSITAS JABAL GHAFUR-ACEH
"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat
Berbasis Revolusi Indusri 4.0 di Era New Normal"
07 November 2020
eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

KATA PENGANTAR ..... **i**
DEWAN EDITOR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**

BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN & KURIKULUM

KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA)
Bansu Irianto Ansari [(1)], Mustakim Sagita [(2)] **1-8**

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Fauziah [(1)], Jamaliah [(2)] **9-14**

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *GRADED RESPONSE MODELS* DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE
Hery Saputra [(1)], Mirunnisa [(2)] **15-23**

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH
Indah Lestari [(1)], Jafaruddin [(2)] **24-30**

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN *MAPLE*
Maryanti [(1)], Laila Qadriah [(2)] **31-39**

MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN *SOFT SKILL* SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
Mirunnisa [(1)], Zulfa Razi [(2)] **40-51**

PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS (Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie)
Muhammad **52-61**

PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA
Nanda Saputra [(1)], Miswar Saputra [(2)] **62-67**

DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL
Nofiana S [(1)], Islamiyah [(2)] **68-79**

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE
Novita Diana **80-84**

ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19
Teuku Fadhli [(1)], Fauzi Aldina [(2)] **85-93**

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN *SOFTWAREMAPLE* UNTUK MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA
Zulfa Razi[(1)], Mirunnisa [(2)] **94-99**

HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA
Bunyamin **100-107**

THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT
Farizawati **108-114**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE FORM* UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI
Gusti Handayani **115-120**

MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING
Hanifah Thohidah **121-129**

EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI
Hayatun Rahmi[(1)], Nur Fatimahwati[(2)] **130-146**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN *SELF-CONCEPT* SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA
Junaidi [(1)] , Taufiq [(2)] **147-154**

BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI
Maisura **155-159**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI
Makawiyah [(1)] , Zuraida [(2)] **160-169**

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA
Mariati **170-175**

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU
Taufiq **176-185**

PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE
Tuti Rahmah **186-191**

EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TALKING STICK* PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI
Zakiah **192-198**

USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENIG SKILL
Zurrahmah **199-208**

BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT

PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH
***Cut Mutia* [(1)], *Muhammad Akmal* [(2)]** **209-221**

IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR
***Cut Lilis Setiawati* [(1)], *Julia Ananda Yani* [(2)]** **222-225**

OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC
***Junaidi Salat* [(1)], *Sayed Achmady* [(2)]** **226-234**

STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG DIOPTIMASI DENGAN ADVANCED ENCRYPTION STANDARD (AES)
***Sayed Achmady* [(1)], *Junaidi Salat* [(2)]** **235-240**

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP)
***Fitriyani*[*(1)], *Putri Andiyani* [(2)]** **241-246**

BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN

ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA
***Al Asri Abubakar* [(1)], *Safrika* [(2)]** **247-253**

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA
***Julia* [(1)], *Safrika* [(2)]** **354-261**

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI
Djoko Subagyo [(1)], Khalidin [(2)], Amirul Haqqi [(3)] **262-265**

ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA
Safrika [(1)], Fazlina Hanum [(2)] **266-272**

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELAI *(Glycine max L)* AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT
Sri Handayani*[(1)], Rudi Fadli [(2)], Desi Fitriani [(3)] **273-284**

PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU (*Saccharum officinarum* L.)
Sri Rahayu [(1)], Aidilof [(2)] **285-291**

KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING
Tengku Mia Rahmiati [(1)]*, Asmeri Lamona [(2)], Rahmat Afrizal [(3)], Amsal [(4)] **292-298**

POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG *(Anrederacordifolia)* TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT *(Propionibacteriumacnes)*
Ervina Dewi [(1)] , Rahmi Agustina [(2)], Noratul Iqramah [(3)] **299-307**

PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF (*Lactuca sativa L)*
Nuryulsen Safridar*[(1)] Karnilawati [(2)] Nurul Rahmah [(3)] **308-319**

PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*ZEA MAYS SACCHARATA STURT*)
Cut Mulia Sari [(1)], Nazirah [(2)] **320-326**

PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK
Mawardiana [(1)], Karnilawati [(2)], Fadhillah [(3)] **327-333**

BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI & TATA KELOLA ADMINISTRASI
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA
Boihaki [(1)], Busra [(2)] **324-340**

PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI
Cut Yusnidar[(1)], Ayu Muliana [(2)] **341-348**

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE
Fakhrurrazi [(1)], Boihaki [(2)], Cut Yusnidar [(3)] **349-355**

PENGARUH *COSTUMER SERVICE* DAN *RELATIONSHIP MARKETING* TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE
Nyak Umar [(1)], Muhammad Nur [(2)], Jasman [(3)] **356-370**

MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA
Wahyuddin [(1)], Bansu Irianto Ansari [(2)], Muslim A. Djalil [(3)], Mirna Indriani [(4)] **371-382**

PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE
Zulkifli [(1)], Fakhrurrazi [(2)] **383-390**

PENGARUH *JOB DESCRIPTION*, PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE
Cut Italina [(1)], Herizal [(2)], Sari [(3)] **392-399**

ANALISIS *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
Evi Maulida Yanti **400-405**

PENGARUH *RELATIONSHIP MARKETING*DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE
Teuku Isnaini [(1)], Rahmayani[(2)] **406-412**

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
Nazariah [(1)], Maisur [(2)], Khaira Maulida [(3)] **413-422**

STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA
Sufitrayati **423-432**

STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
Zulfikar **433-439**

BAB V. ILMU HUKUM
PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM
Junaidi Ahmad **440-448**

TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMPONG UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE
Al Muttaqien **449- 458**

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

BAB VI. ILMU KESEHATAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG KABUPATEN ACEH TENGAH
***Nela Fauzia* [(1)], *Riska Fitriyani* [(2)]** **459-466**

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE
***Risna* [(1)], *Wahyuni* [(2)]** **467-479**

WEBINAR NASIONAL UNIVERSITAS JABAL GHAFUR-ACEH
"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat
Berbasis Revolusi Indusri 4.0 di Era New Normal"
07 November 2020
eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN *SOFT SKILL* SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Mirunnisa *[1], Zulfa Razi [2]

[1,2] Universitas Jabal Ghafur; Gle Gapui
e-mail: *[1]mirunnisa0811@gmail.com [2]zulfarazihb@gmail.com,

ABSTRACT

Generative learning is learning where students are trained to work together in groups, solve problems both alone and in groups, believe in themselves, are able to communicate smoothly both in expressing opinions and questions, creative in solving various problems, especially math problems, and thinking critical in assessing and doing something. Therefore this study aims to determine the soft skills of students after the application of generative learning models in learning mathematics. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects in this study were all grade VII students at SMP Negeri 1 Tiro. Data obtained through the method of observation, questionnaires, and test questions. The research design used was a "one shot case study" and analyzed by looking for the average and the percentage of aspects observed. The results of the data analysis showed that after the application of the generative learning model in developing soft skills of students in the aspect (a) the problem-solving ability was classified as "good" criteria with an average percentage of 75.2, (b) the ability of students to cooperate in groups was classified as "good" criteria. with a percentage of 66%, (c) students 'communication skills were classified as "good" criteria with an average percentage of 86.7, (d) students' critical thinking abilities were classified as "high" criteria with an average percentage of 75.2, (e) ability Student creativity is classified as "high" criteria with an average percentage of 75.2, and (f) students' self-confidence is classified as "high" with a percentage of 80%.

***Keywords**: Generative Learning Model, Soft Skills and Mathematics Learning.*

ABSTRAK

Pembelajaran generatif merupakan pembelajaran dimana siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah baik sendiri maupun secara kelompok, percaya pada diri sendiri, mampu berkomunikaksi secara lancar baik dalam menyampaikan pendapat maupun pertanyaan-pertanyaan, kreatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan terutama soalan matematika, dan berpikir kritis dalam menilai dan melakukan sesuatu. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *soft skill* siswa setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tiro. Data diperoleh melalui metode observasi, angket, dan soal tes. Rancangan penelitian yang digunakan adalah "*one shot case study"* dan dianalisis dengan mencari rata-rata dan persentase aspek yang diamati. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam menumbuhkan *soft skill* siswa pada aspek (a) kemampuan pemecahan masalah tergolong kriteria "baik" dengan persentase rata-rata 75,2 , (b) kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok tergolong kriteria "baik" dengan persentase 66%, (c) kemampuan komunikasi siswa tergolong kriteria "baik" dengan persentase rata-rata 86,7, (d) kemampuan berpikir kritis siswa

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

tergolong kriteria "tinggi" dengan persentase rata-rata 75,2, (e) kemampuan kreativitas siswa tergolong kriteria " tinggi" dengan persentase rata-rata 75,2, dan (f) kemampuan percaya diri siswa tergolong kriteria "tinggi" dengan persentase 80%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Generatif, *Soft Skill* dan Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dilakukan untuk mengajarkan dua keterampilan yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dari keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Sedangkan *soft skill* merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk siap menghadapi permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif menemukan solusi sehingga mampu untuk mengatasinya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, siswa tidak dituntut untuk memiliki *hard skill* saja tetapi juga *soft skill*. Setelah menempuh pendidikan siswa diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan dari pengetahuan dan kemampuan teknis *(hard skill)* saja, tetapi juga dalam mengelola diri dan orang lain *(soft skill)*. Salah satu penelitian mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 80% oleh *soft skill* dan sisa 20% *hard skill* (Setyowati, 2011). Dan didalam salah satu penelitian psikologi sosial menunjukkan bahwa 82% kesuksesan ditentukan oleh keterampilan emosional dan *soft skill*nya, sisa 18% ditentukan oleh peranan ilmu (Elfindri dkk, 2009: 68).

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menanamkan *soft skill* siswa. Pembelajaran merupakan proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Pembelajaran berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh atau menyeluruh, aspek jasmani dan rohani. Pembelajaran juga mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, baik yang bersifat potensial maupun bakatnya. Salah satu pembelajaran yang dapat menumbuhkan *soft skill* adalah pembelajaran matematika.

Pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran matematika mampu mengembangkan sikap konsisten, tanggung jawab, dan sikap mandiri siswa. Kekonsistenan dalam matematika memiliki nilai kebenaran dapat diartikan bahwa uasaha terus menerus yang dilakukan siswa dalam menemukan solusi atau pemecahan masalah sampai pada akhirnya siswa menemukan solusi atau pemecahan masalah yang benar. Pengembangan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika siswa dituntut untuk mempertanggung jawabkan atas semua yang dikerjakan, misal siswa sudah mengerjakan semua soal yang diberikan oleh gurunya dan siswa siap untuk mempertanggung jawabkan dengan cara menjelaskan di depan kelas kepada teman dan guru. Sedangkan pengembangan sikap mandiri siswa jika dikaitkan dengan matematika yang mengutamakan proses dan hasil dapat diartikan sebagai pemberian kesempatan pada setiap siswa untuk melakukan proses pengerjaan suatu soal matematika dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dengan caranya masing-masing.

Proses pembelajaran akan menumbuhkan *soft skill* jika siswa dilatih berkomunikasi yang efektif, percaya diri, bekerja sama dalam kelompok, kreativitas, berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan adanya kebiasaan seperti ini akan melahirkan siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan yang unggul dan disertai dengan etika dan moral yang baik. Pembelajaran matematika usaha untuk menumbuhkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor selalu diusahakan oleh guru pada setiap proses suatu pembelajaran. Tetapi faktanya ranah kognitif lebih dominan, akibatnya kemampuan siswa yang sifatnya *hard skill* lebih

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

menonjol dibandingkan kemampuan siswa yang sifatnya *soft skill* (afektif dan psikomotor) yang masih sangat kurang sekali.

Untuk menumbuhkan *soft skill* siswa dalam pembelajaran matematika, maka perlu adanya suatu model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimaksud adalah model pembelajaran generatif (*generative learning model*).

Model pembelajaran generatif merupakan suatu model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang lebih menekankan pada penyesuaian pengetahuan baru siswa dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya (Luciana, 2009). Model pembelajaran generatif menuntut siswa untuk aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya. Selain itu, siswa juga diberi kebebasan untuk mengungkap ide atau gagasan dan alasan terhadap permasalahan yang diberikan sehingga akan lebih memahami pengetahuan yang dibentuknya sendiri dan proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih optimal. Menurut Merlin C. Wittrock (dalam Huda, 2013) mengemukakan bahwa model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Menurut Fahinu (2007:164) kemandirian belajar siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran generatif lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Sedangkan menurut Haji (2011:60) , menunjukkan perbedaan kemampuan berpikir dasar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran generatif dengan pendekatan *open-ended* dengan pembelajaran biasa. Penerapan pembelajaran generatif sangat baik untuk mengembangkan pola berpikir siswa sebab dalam pembelajaran generatif guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator yang mendorong siswa untuk melakukan sendiri aktivitas penggalian dan penemuan konsep serta mengarahkan siswa ke konsep yang benar.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran generatif dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk memecahkan suatu permasalahan matematis dan mendorong siswa untuk lebih kreatif, termotivasi belajar, percaya diri, serta dapat mendorong tumbuhnya kemampuan *soft skill* siswa. Pada proses pembelajaran matematika guru dituntut untuk menggunakan masalah-masalah non rutin dan bersifat terbuka (*open-ended*) dalam penyelesaian suatu masalah dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana soft skill siswa setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika? Dengan tujuan untuk mengetahui *soft skill* siswa setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Subjek penelitian merupakan kasus/orang yang diikut sertakan dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya (Prasetyo. 2005). Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam proses dilapangan, untuk menentukan siapa yang akan dikenai perlakuan (*treatment*), akan digunakan teknik sampling (dengan menggunakan *non probability sampling/non random sample*) yang sesuai dengan kondisi subjek dan lebih penting lagi dapat menjadi wakil populasi yang akan digeneralisasikan. Dalam mengambil suatu subjek penelitian maka, kita akan melihat terlebih dahulu populasi dari sebuah subjek dan menentukan sampelnya.

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Menurut Sugiyono (2012 :81) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Populasi dari penelitian ini merupakan siswa SMP N 1 Tiro, sementara subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIIa. Desain penelitian adalah proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus sekali tes (*one shot case study*) yaitu kelompok subjek dikenai perlakuan tertentu setelah itu dilakukan pengukuran terhadap kelompok subjek tersebut. Pada jenis desain ini tidak terdapat kelompok kontrol, tetapi hanya satu kelompok yang diukur dan diamati gejala-gejala yang muncul diberikan selama perlakuan dan setelah tes akhir.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitianya sistematis dan mudah. Dapat dikatakan bahwa teknik penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 2 metode pengumpulan data, yaitu; tes dan angket.

Data yang diperoleh melalui tes dan angket selanjutnya akan dialukan analisis data. Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang tertutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Terdapat enam aspek softskill, maka masing-masing teknik pengolahannya yaitu;

a. Analisis data kemampuan pemecahan masalah.

   Untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemampuan memecahkan masalah diberikan tes akhir, dimana tes yang digunakan berbentuk soal uraian. Dimana rumus pengolahan nilai tes akhir yaitu ;

$$NA = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

   Kemudian diperoleh rata-rata seluruh siswa dalam satu kelas dengan rumus sebagai berikut ; $Rata - rata\ hasil\ tes = \frac{Nilai\ akhir}{\sum siswa}$

Setelah diperoleh skor akhir tes dan rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah, maka peneliti menentukan kriteria kemampuan pemecahan masalah siswa. Kriteria kemammpuan pemecahan masalah siswa ini ditentukan berdasarkan skor tes yang mereka peroleh dan rata-rata seluruh siswa dalam satu kelas. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.4 Kriteria persentase kemampuan pemecahan masalah.

Rentang skor tes kemampuan pemecahan masalah	Kriteria
90 ≤ NA ≤ 100	Sangat baik
80 ≤ NA < 90	Baik
65 ≤ NA < 79	Cukup baik
50 ≤ NA < 64	Kurang
0 ≤ NA < 50	Sangat kurang

(Chotimah, 2014:17)
Keterangan ;
NA : Nilai akhir

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

b. Analisis data kerjasama siswa dalam kelompok

Analisis data kerjasama siswa dalam kelompok dapat dilihat dari lembar observasi siswa,dari hasil kerjasama siswa dalam kelompok dianalisis dengan mencari persentase munculnya aspek kerjasama siswa dalam kelompok sebagai berikut ;

$$X = \frac{N}{n}\ x\ 100\%$$

Keterangan ;

X = persentase munculnya indikator kerjasama siswa dalam kelompok

N = jumlah indikator kerjasama siswa dalam kelompok yang muncul selama pembelajaran.

n = jumlah indikator kerjasama siswa dalam kelompok yang diharapkan muncul.

Penilaian kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok dilakukan dengan mencocokkan hasil rata-rata total skor yang diberikan dengan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala kategori
Kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok

Nilai persentase (%)	Kategori kemampuan
81% ≤ X ≤100%	Sangat baik
61% ≤ X <80%	Baik
41% ≤ X < 60%	Cukup
X <40%	Kurang

(Dalam Adibah, 2013:13)

Keterangan :

X = Persenntase kerjasama siswa dalam kelompok

c. Analisis data kemampuan komunikasi siswa.

Tes kemampuan komunikasi tulis dan lisan siswa dalam memecahkan masalah matematika diberikan setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran generatif. Hasil tes ini, kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi tulis dan lisan siswa dalam memecahkan masalah tentang perbandingan. Analisis data kemampuan komunikasi siswa dapat dilihat dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa setelah ditentukannya kriteria-kriteria penilaian kemampuan komunikasi tulis dan lisan siswa dalam pemecahan masalah, dengan penentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria persentase kemampuan komunikasi siswa

Rentang skor tes kemampuan komunikasi siswa dalam pemecahan masalah	Kriteria
90 ≤ RK ≤ 100	Sangat baik
75 ≤ RK < 90	Baik
65 ≤ RK < 75	Cukup
50 ≤ RK < 65	Kurang
0 ≤ RK < 50	Sangat kurang

(Adopsi Rahayu; 2006)

Keterangan ; RK = rata-rata kemampuan komunikasi matematika.

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Setelah diperoleh data dari masing – masing tes baik secaa tulis maupun lisan, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mencari rata – rata skor dari tes kemampuan komunikasi matematika tulis dan lisan dalam satu kali tes, yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{NA_t + NA_l}{n}$$

RK $= Rata - rata\ kemampuan\ komunikasi\ matematika$
NA_t $= Nilai\ akhir\ kemampuan\ komunikasi\ tulis\ siswa$
NA_i $= Nilai\ akhir\ kemampuan\ lisan\ siswa$
n $= Banyaknya\ jenis\ kemampuan\ komunikasi\ siswa$

d. Analisis data kemampuan berpikir kritis siswa
Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika, diberikan soal tes berbentuk uraian dengan skor tiap butir telah ditentukan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn generatif. Analisis data kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diberikannya test akhir/post test. Dengan perhitungan nilai persentasenya sebagai berikut :

$$Rata - rata\ persent = \frac{Nilai\ akhir}{\sum siswa}$$

Kriteria-kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah dikategorikan dengan penentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria persentase kemampuan berpikir kritis siswa

Interpretasi	Kategori
81,25 < X ≤100	Sangat tinggi
71,5 < X ≤ 81,25	Tinggi
62,5 < X ≤ 71,5	Sedang
43,75 < X ≤ 62,5	Rendah
0 < X ≤ 43,75	Sangat rendah

(Adaptasi Setyowati; 2011)

e. Analisis data Kemampuan kreativitas siswa
Untuk mengukur kemampuan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika, diberikan soal tes berbentuk uraian dengan skor tiap butir telah ditentukan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn generatif. Analisis data kemampuan kreativitas siswa dapat dilihat dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diberikannya test akhir/post test. Dengan perhitungan nilai persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan ;
P = Angka persentase
F = Frekuensi yang sedang dicari /NA
N = *Number of class (*jumlah frekuensi/banyaknya individu)

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Kriteria persentase kemampuan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah dikategorikan dengan penentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria persentase kemampuan kreativitas siswa.

Nilai	Kategori
Nilai > 55	Rendah
55 ≤ nilai < 75	Sedang
Nilai ≥ 75	Tinggi

(Adaptasi Mahmud; 2010)

f. Analisis data kemampuan percaya diri siswa
Untuk mengukur kemampuan percaya diri siswa dalam memecahkan masalah matematika, diberikan soal tes berbentuk uraian dengan skor tiap butir telah ditentukan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn generatif. Analisis data kemampuan kreativitas siswa dapat dilihat dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diberikannya test akhir/post test. Dengan perhitungan nilai persentasenya sebagai berikut :

$$Persentase\ tiap\ ite = \frac{Skor\ per\ item}{Skor\ total}\ x\ 100\%$$

Skor total = skor maksimal x jumlah penelitian.

Kriteria persentase kemampuan percaya diri siswa dalam pemecahan masalah dikategorikan dengan penentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria persentase kemampuan percaya diri

Skor (%)	Kriteria
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi

(Adopsi Rahayu; 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat enam (6) aspek soft skill siswa yang akan dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini, yaitu;

a. Kemampuan pemecahan masalah

Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah masing-masing siswa diperoleh rata-rata seluruh siswa dalam satu kelas. Berikut data rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah, yaitu :

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Tabel 1. Rata-rata hasil tes satu kelas kemampuan pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah	Banyak Siswa	∑ Nilai Akhir	Rata-rata	Kriteria
	18	1353	75,1666667	Baik

Tabel 1. menjelaskan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa mencapai 75,1666667, dengan kata lain kemampuan pemecahan masalah dari seluruh siswa tergolong kategori Baik. Selain itu, dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh siswa berdasarkan dikelompokkan kriteria kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut;

Tabel 2. Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah

Kategori	Jumlah Siswa
Baik	5
Cukup	11
Kurang	2

Berdasarkan tabel di atas dari total 18 siswa yang mengikuti tes kemampuan pemecahan masalah, terlihat bahwa lima siswa memperoleh nilai kemampuan pemecahan masalah ≥ 80, Sebelas siswa memperoleh nilai ≥ 70, satu siswa memperoleh ≥ 60 dan satu siswa memperoleh nilai ≥ 50. Sedangkan rata-rata yang diperoleh dari seluruh siswa dalam satu kelas mencapai 75,1666667 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah tergolong kriteria baik.

b. Kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok

Kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok selama tiga kali pertemuan secara keseluruhan hasil nilainya disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Data Persentase Kemampuan Kerjasama Siswa dalam Kelompok

kelompok	$X = \frac{N}{n}\ x\ 100\%$	Jumlah	Kriteria
1	61%	176%	Baik
2	52%		Cukup
3	63%		Baik

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata persentase yang diperoleh oleh ketiga kelompok selama tiga kali pertemuan persentasenya bervariasi. Untuk persentase kelompok 1 mendapat 61% dengan kriteria baik, untuk kelompok 2 memperoleh nilai 52% dengan kategori cukup dan kelompok 3 memperoleh nilai 63% dengan kategori baik. Sementara untuk total akhir ketiga kelompok 1, 2 dan 3 yaitu 176%. Dengan demikian, dikarenakan 2 kelompok memperoleh kategori baik dengan persentase ≥60% maka untuk kemampuan kerjasama siswa dapat digolongkan kriteria kemampuan kerjasama yang baik.

c. Kemampuan komunikasi siswa

Data persentase kemampuan komunikasi siswa dalam memecahkan masalah disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut :

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Tabel 4 Rata-rata hasil tes satu kelas kemampuan komunikasi siswa

Kemampuan komunikasi siswa	Banyak Siswa	∑ Nilai Akhir komunikasi tulis dan lisan	Rata-rata	Kriteria
	18	1560	86,667	Baik

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti tes kemampuan komunikasi siswa, terlihat bahwa lima siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi dalam memecahkan masalah dengan rentang skor ≥ 80 dengan kriteria baik, sebelas siswa memperoleh skor ≥ 70 dengan kriteria cukup, dan dua siswa memperoleh skor ≥ 50 dengan kriteria kurang. Namun, untuk nilai akhir kemampuan komunikasi lisan terlihat bahwa tiga siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥12, tiga siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥ 11, enam siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥ 10, satu siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥ 9, tiga siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥ 8 dan dua siswa memperoleh nilai akhir kemampuan komunikasi lisan ≥ 6. Sedangkan rata-rata yang diperoleh dari kemampuan komunikasi matematika yaitu 86,667 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi siswa baik lisan maupun tulis tergolong kriteria baik.

d. Kemampuan berpikir kritis siswa

Data persentase kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah disajikan dalam tabel 5 sebagai Berikut :

Tabel 5 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kemampuan berpikir kritis siswa	Banyak Siswa	∑ Nilai Akhir berpikir kritis	Rata-rata	Kriteria
	18	1353	75,1666667	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 75,1666667 dengan kata lain kemampuan berpikir kritis dari seluruh siswa tergolong kategori Tinggi. Selain itu juga dari hasil tes kemampuan berpikir kritis yang diperoleh siswa dengan analisa keterlaksanaan perangkat pembelajaran. Untuk pengelompokkan kriteria kemampuan berpikir kritis sebagai berikut ;

Tabel 6 Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat tinggi	3
Tinggi	12
Sedang	1
Rendah	2

Berdasarkan tabel 5 dan 6 menjelaskan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti tes kemampuan berpikir kritis siswa, Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa tiga siswa memperoleh nilai akhir kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan rentang skor/interpretasi $81,25 < X \leq 100$ dengan kategori Sangat Tinggi, dua belas siswa memperoleh nilai akhir kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan rentang skor $71,5 < X \leq 81,25$ dengan kategori Tinggi, satu siswa memperoleh nilai akhir $62,5 < X \leq 71,5$ dengan kategori sedang dan dua siswa memperoleh nilai akhir $43,75 < X \leq 62,5$. Sedangkan rata-rata yang diperoleh seluruh siswa

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

mencapai 75,1666667. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas VIIa tergolong kriteria tinggi.

e. Kemampuan kreativitas siswa

Data persentase kemampuan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Kemampuan Kreativitas Siswa

Kemampuan kreativitas siswa	Banyak Siswa	∑ Nilai Akhir kreativitas siswa	Rata-rata	Kriteria
	18	1353	75,1666667	Tinggi

Tabel 7 menjelaskan rata-rata kemampuan kreativitas siswa mencapai 75,1666667 dengan kata lain kemampuan kreativitas dari seluruh siswa tergolong kategori Tinggi. Selain itu juga dari hasil tes kemampuan kreativitas yang diperoleh siswa selanjutnya dikelompokkan kriteria kemampuan berpikir kritis sebagai berikut ;

Tabel 8 Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kemampuan Kreativitas Siswa

Kategori	Jumlah Siswa
Tinggi	12
Sedang	5
Rendah	1

Berdasarkan tabel 7 dan 8 terlihat bahwa, dari 18 siswa yang memperoleh kemampuan kreativitas siswa bahwa 12 siswa memperoleh nilai akhir kemampuan kreatif dalam memecahkan masalah dengan rentang skor ≥ 75 dengan kategori Tinggi, lima siswa memperoleh nilai akhir kemampuan kreatif dalam memecahkan masalah dengan rentang skor 55 ≤ nilai < 75 dengan kategori Sedang, dan 1 siswa memperoleh nilai akhir > 55 dengan kategori Rendah. Adapun jumlah nilai akhir kemampuan kreativitas siswa yaitu 1353, sedangkan rata-rata diperoleh 75,1666667 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas siswa pada kelas VIIa tergolong kriteria Tinggi.

f. Kemampuan percaya diri siswa.

Data persentase kemampuan percaya diri dalam memecahkan masalah disajikan dalam tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Kemampuan Percaya Diri Siswa

Kemampuan percaya diri siswa	Banyak Siswa	∑ Nilai skor per item percaya diri siswa	∑ Nilai skor total percaya diri siswa	Persentase
	18	241	302	80%

Tabel 9 menjelaskan bahwa persentase kemampuan percaya diri siswa mencapai 80 dengan kata lain kemampuan percaya diri dari seluruh siswa tergolong kategori tinggi. Selain itu, dari hasil tes kemampuan percaya diri yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria kemampuan percaya diri siswa dapat dikategorikan sebagai berikut :

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Tabel 10 Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kemampuan Percaya Diri Siswa

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	4
Tinggi	12
Sedang	2

Berdasarkan tabel 9 dan 10 menjelaskan bahwa dari 18 siswa berdasarkan pengamatan nilai kemampuan percaya diri siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 empat siswa memperoleh nilai akhir kemampuan percaya diri dengan rentang skor 81 - 100 dengan kategori sangat tinggi, dua belas siswa memperoleh nilai akhir kemampuan percaya diri dengan rentang skor 61 – 80 dengan kategori tinggi, dan dua siswa memperoleh skor nilai akhir 41 – 60 dengan kategori sedang

Namun untuk persentase kemampuan percaya diri total skor analisis yang didapatkan dari analisis data keterlaksanaan perangkat pembelajaran diperoleh persentase tiap item dari seluruh siswa dalam satu kelas yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan percaya diri siswa pada kelas VIIa tergolong kriteria Tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang menumbuhkan *soft skill* siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran generatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika, *soft skill* siswa pada aspek (1) kemampuan pemecahan masalah tergolong kriteria "baik" dengan persentase rata-rata 75,1666667, (2) kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok tergolong kriteria "baik" dengan persentase yang diperoleh ketiga kelompok 2 kelompok ≥60%, (3) kemampuan komunikasi siswa tergolong kriteria "baik" dengan persentase rata-rata 86,667, (4) kemampuan berpikir kritis siswa tergolong kriteria "tinggi" dengan persentase rata-rata 75,1666667, (5) kemampuan kreativitas siswa tergolong kriteria "tinggi" dengan persentase rata-rata 75,1666667, dan (6) kemampuan percaya diri siswa tergolong kriteria "tinggi" dengan persentase 80%.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang menumbuhkan *soft skill* siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran generatif, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; Model pembelajaran generatif sebaiknya diterapkan dikelas kecil agar mempermudah dalam membentuk kelompok dan pelaksanaannya lebih efektif dan hendaknya guru lebih sering memberi permasalahan yang bisa menumbuhkan *soft skill* siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

Setyowati, A. 2011. *Implementasi Pendekatan Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Fisika untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII.* Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. 7 : 89-96.

Elfindri, dkk. 2009. *Soft Skills untuk Panduan bagi Bidang dan Perawat*. (Tanpa Kota): Baduose Media.

eISSN : 2774-2180
pISSN : 2774-2199
http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas

Lusiana. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Pelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang.* Jurnal Pendidikan Matematika, 3: 2.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang : Pustaka Belajar.

Fahinu. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Matematika pada Siswa melalui Pembelajaran Generative*. Disertasi. tidak Diterbitkan.UPI.

Haji, S. 2011. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Asli melalui pembelajaran Generatif dengan Pendekatan Open-ended*. Journal pasundan. Journal of mathematics education. Tahun 1 No.1. ISSN 2089-2055.

Prasetyo, Bambang, dkk 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif,*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. bandung: Alfabeta.

Chotimah, Husnul. Skripsi 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (MPG) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa di Kelas X Pada SMA Negeri 8 Palembang*. Palembang: Universitas PGRI Palembang, 17.9.

Adibah, Fanny. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri di kelas VIII MTs Negeri 2 Surabaya*. Jurnal Widyaloka IKIP Widyadarma Surabaya, *1:1*, hal 13.

Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahmud, A. 2010. *Pengaruh Pembelajaran dengan Strategi MHM Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Disposisi Matematis, serta Persepsi terhadap Kreativitas.* Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.